**Nama : Muhammad Yusuf  
NIM : 122140193  
Kelas : Pancasila\_R17**

**Pancasila vs Kapitalisme**

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip. Pancasila merupakan ideologi yang bersifat nasionalis, religius, dan demokratis.

Sementara itu, Kapitalisme adalah sebuah ideologi yang condonng pada pemikiran **ekonomi yang didasarkan pada kepemilikan pribadi atas sumber daya dan produksi**, serta menekankan pada pentingnya persaingan pasar dan keuntungan sebagai motivasi utama dalam bisnis.

|  |  |
| --- | --- |
| Politik | **Pancasila**:  menekankan pada pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta demokrasi yang berlandaskan pada **musyawarah untuk mencapai mufakat.** Pancasila juga menekankan pada pentingnya hak asasi manusia dan kebebasan individu, serta menolak segala bentuk diskriminasi dan intoleransi.  **Kapitalisme:**  tidak memiliki pandangan khusus terhadap politik, namun cenderung menekankan pada pentingnya **kebebasan individu dan pasar bebas**.  Dalam hal ber-politik, biasanya pemimpin atau spesialis yang menentukan **strategi dengan data** supaya memperoleh keuntungan. |
| Hukum | **Pancasila:**  menekankan pada pentingnya hukum yang **adil dan berkeadilan**, serta menolak segala bentuk diskriminasi dan intoleransi. Pancasila juga menekankan pada pentingnya hak asasi manusia dan kebebasan individu.  **Kapitalisme:**  menekankan pada pentingnya hukum yang melindungi hak milik pribadi dan **kebebasan berkontrak**, serta menolak campur tangan pemerintah dalam urusan bisnis. |
| Ekonomi | **Pancasila :**  menekankan pada pentingnya perekonomian yang adil dan berkeadilan, serta **menolak segala bentuk monopoli dan oligopoli**. Pancasila juga menekankan pada pentingnya kesejahteraan rakyat dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.  **Kapitalisme:**  menekankan pada pentingnya kepemilikan pribadi atas **sumber daya dan produks**i, serta persaingan pasar dan keuntungan sebagai motivasi utama dalam bisnis. Kapitalisme juga cenderung menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang signifikan.  Jika terjadi kemerosotan harga, negara tidak boleh melakukan intervensi karena mekanisme pasar dengan sendirinya akan menentukan keseimbangan harga yang baru. Sehingga peran negara sangat minim dalam perekonomian.  Sebagai contoh ada pasar NFT yang harganya menjulang tinggi saat masa covid dan sekarang pasar NFT sudah tidak terlalu ramai dan negara tidak campur tangan dengan hal tersebut. |
| Agama | **Pancasila:**  menekankan pada pentingnya keberagaman agama dan keyakinan dalam masyarakat Indonesia, serta menolak segala bentuk intoleransi dan diskriminasi berdasarkan agama atau keyakinan.  **Kapitalisme:**  tidak memiliki pandangan khusus terhadap agama, namun cenderung menekankan pada pentingnya kebebasan individu dalam memilih agama atau keyakinan.   Ideologi ini tidak condong ke agama, namun condong ke ekonomi. |
| Ciri-Khas | **Pancasila:**  memiliki ciri khas sebagai ideologi nasionalis, religius, dan demokratis. Pancasila juga menekankan pada pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta hak asasi manusia dan kebebasan individu. Pancasila condong ke kepentingan rakyat.  **Kapitalisme:**  Mementingkan diri sendiri atau *self interest*.  Penjaminan atas hak milik perseorangan.  Kapitalisme cenderung menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang signifikan.  Kebebasan penuh kepada individu dalam melakukan aktivitas ekonomi.  Adanya persaingan bebas atau *free competition*.  Harga sebagai penentu mekanisme pasar atau *price system*. |

Contoh sistem kapitalis adalah PT Freeport di Papua yang berada di dataran tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. Selama bertahun-tahun sumber daya alam dan manusia dieksploitasi di sana. Namun, pemerintah Indonesia juga berupaya mengatasi masalah tersebut dan berhasil menguasai 51% sahamnya.

Contoh negara yang menganut ekonomi kapitalis ialah china Meskipun memiliki ideologi komunisme, namun China menganut sistem ekonomi pasar kapitalis. Terbukti, sebagian besar perusahaan yang ada di China adalah milik swasta. Secara sederhana, Bloomberg menyebut, dari 100 perusahaan teratas di China, 49 di antaranya adalah perusahaan swasta yang sangat berkembang. Sementara itu, sektor swasta menyumbang 54% dari total nilai 100 perusahaan besar di China. Jumlah ini naik 10% bila dibandingkan dengan tahun 2010. Beberapa perusahaan swasta besar yang berasal dari China serta mampu merajai pasar dunia adalah Alibaba, Huawei, dan Tencent.